

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Partisipasi Mahasiswa Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam Kegiatan Kampus

Rudi Rahman^{1*}

¹Universitas Hang Tuah Pekanbaru/Indonesia

*¹koresponden: rudirahman@htp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap partisipasi mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi semester 2 di Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam kegiatan kampus. Komunikasi interpersonal yang efektif dianggap penting untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas kampus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 45 mahasiswa dari kedua jurusan tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh komunikasi interpersonal terhadap partisipasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus. Kesimpulannya, pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa Teknik Informatika dan Sistem Informasi sangat penting untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kampus. Rekomendasi meliputi pelatihan komunikasi interpersonal dan peningkatan lingkungan yang mendukung interaksi sosial di kampus.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Partisipasi Mahasiswa, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Kegiatan Kampus*

Abstract

This research aims to identify the influence of interpersonal communication on the participation of students majoring in Informatics Engineering and Information Systems in semester 2 at Hang Tuah University Pekanbaru in campus activities. Effective interpersonal communication is considered important to increase student involvement in various campus activities. This research used quantitative methods with a survey approach, involving 45 students from both departments. Data was collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression to measure the influence of interpersonal communication on student participation. The research results show that interpersonal communication has a positive and significant impact on student participation. These findings indicate that the better interpersonal communication, the higher student participation in campus activities. In conclusion, developing interpersonal communication skills among Informatics and Information Systems Engineering students is very important to increase the involvement in campus activities. Recommendations include interpersonal communication training and improving the environment that supports social interaction on campus.

Keywords: *Interpersonal Communication, Student Participation, Informatics Engineering, Information Systems, Campus Activities*

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam kehidupan akademik mahasiswa, terutama dalam konteks partisipasi dalam kegiatan kampus. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka dalam lingkungan akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Bentuk khusus komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik. DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi

yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dsb (Anggraini et al., 2022).

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan manusia sebagai bentuk dari komunikasi verbal. Komunikasi interpersonal juga dapat dipergunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda. Gesture seperti kontak mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan juga merupakan bagian-bagian dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan memiliki tujuan (AL Fazri et al., 2021). komunikasi interpersonal merupakan salah satu komunikasi yang dianggap sebagai komunikasi yang paling efektif karena dilakukan secara langsung antara komunikator dan komunikan, sehingga bisa mempengaruhi satu sama lain. Komunikasi interpersonal dapat terjadi antara anak dengan orangtuanya, antara dosen dengan mahasiswa dan sebagainya (Abubakar F, 2015).

Pada Universitas Hang Tuah Pekanbaru, jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi memiliki populasi mahasiswa yang cukup besar dan dinamis. Namun, partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kampus sering kali menghadapi tantangan, salah satunya adalah kurangnya komunikasi interpersonal yang efektif.

Komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan hubungan sosial, memperkuat jaringan pertemanan, dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan suportif (Prasetyo & Anwar, 2021). Hal ini sangat penting bagi mahasiswa semester 2 yang masih dalam tahap adaptasi terhadap kehidupan kampus. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dapat membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas kampus dan termotivasi untuk terlibat dalam berbagai

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk kesejahteraan psikologis dan keterlibatan akademik (Myers, S. A., & Anderson, 2008) Namun, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana komunikasi interpersonal mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus, terutama di kalangan mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Sebuah studi oleh (Komarraju, M., 2010) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kampus.

Mahasiswa sangat diandalkan berada di garis depan untuk meneruskan perjuangan bangsa Indonesia, dengan tidak mengecilkan arti perjuangan dan potensi diri yang dimiliki oleh golongan muda lain di luar lingkup para mahasiswa tadi. Untuk itu semenjak masuk perguruan tinggi sudah dipersiapkan dan diarahkan pembinaan kearah tercapainya tujuan, sesuai dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 1985, pasal 4 mengenai tujuan pendidikan nasional, yaitu “Menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Desmawangga, 2013).

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 12 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 13 dan 14, dijelaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya, Mahasiswa dapat menyalurkan aspirasinya melalui lembaga-lembaga kemahasiswaan yang dipilihnya, darinya dan untuk mahasiswa (Kartikasari, 2015). Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa kegiatan dan partisipasi mahasiswa penting untuk dikembangkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap partisipasi mahasiswa semester 2 jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi di Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam kegiatan kampus. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan program yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengidentifikasi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap partisipasi mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi semester 2 di Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam kegiatan kampus. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel komunikasi interpersonal (variabel bebas) dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi semester 2 di Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 45 mahasiswa. Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan kegiatan kampus. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama, *pertama* Kuesioner Komunikasi Interpersonal: Mengukur kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Instrumen ini diadaptasi dari skala komunikasi interpersonal yang dikembangkan oleh Burleson (2003). *Kedua*. Kuesioner Partisipasi Mahasiswa: Mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus, juga menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban (tidak pernah hingga selalu). Instrumen ini dikembangkan berdasarkan studi oleh Pascarella dan Terenzini (2005). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. **Persiapan:** Penyusunan kuesioner dan uji coba instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas.
2. **Distribusi Kuesioner:** Kuesioner didistribusikan kepada 45 mahasiswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui platform survei yang telah disediakan.
3. **Pengumpulan dan Pengolahan Data:** Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah analisis meliputi, *pertama:* Deskripsi Data Responden: Menggambarkan karakteristik demografis responden, seperti usia, jenis kelamin, dan jurusan. *Kedua:* Uji Validitas dan Reliabilitas: Menggunakan analisis faktor dan Cronbach's Alpha untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *Ketiga:* Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana: Untuk menguji hubungan dan pengaruh antara komunikasi interpersonal (variabel bebas) dan partisipasi mahasiswa (variabel terikat). Analisis dilakukan menggunakan software statistik SPSS.

Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian dengan memastikan kerahasiaan dan

anonimitas responden. Setiap partisipan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan persetujuan mereka diambil sebelum pengisian kuesioner. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap partisipasi mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi semester 2 dalam kegiatan kampus di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 45 mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi semester 2 di Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Profil responden adalah Jenis Kelamin: 60% pria (27 mahasiswa) dan 40% wanita (18 mahasiswa). Usia: Rata-rata usia responden adalah 19 tahun.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam analisis utama. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner memiliki nilai korelasi item-total lebih dari 0,30, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,87 untuk kuesioner komunikasi interpersonal dan 0,85 untuk kuesioner partisipasi mahasiswa, yang keduanya menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel.

Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan partisipasi mahasiswa ($r = 0,62$, $p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus.

Hasil analisis regresi linier sederhana lebih lanjut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa ($\beta = 0,62$, $t = 5,22$, $p < 0,01$). Model regresi ini menjelaskan 38% variabilitas dalam partisipasi mahasiswa ($R^2 = 0,38$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kampus (Komarraju et al., 2010; Tinto, 2006).

Komunikasi interpersonal yang baik dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampus. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa semester 2 yang masih dalam proses adaptasi terhadap kehidupan kampus. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif membantu mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas kampus dan lebih termotivasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi pengelola kampus dan dosen. Pengembangan program pelatihan komunikasi interpersonal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus. Selain itu, menciptakan

lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang positif juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Studi ini juga memberikan kontribusi teoretis dengan menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks partisipasi mahasiswa. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi partisipasi mahasiswa, seperti motivasi intrinsik, dukungan sosial, dan kualitas kehidupan kampus.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa dapat menjadi kunci untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kampus, yang pada akhirnya akan memperkaya pengalaman akademik dan sosial mereka di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.



Gambar 1. Contoh Partisipasi Mahasiswa Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam Kegiatan Kampus

KESIMPULAN

Dalam sebuah universitas kegiatan mahasiswa memberi peran bagi kemajuan kampus, oleh karena itu kegiatan mahasiswa tersebut perlu dibangun melalui berbagai kegiatan dan salah satunya dapat dilatih melalui komunikasi interpersonal mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk kesejahteraan psikologis dan keterlibatan akademi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa uji korelasi antara kedua variable ditemukan bahwa ($\beta = 0,62$, $t = 5,22$, $p < 0,01$) sehingga komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam kegiatan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1), 18.
- AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342.

<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>

- Desmawangga, C. (2013). Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *Ilmu Administrasi*, 1(2), 683–697. [http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Journal \(08-19-13-07-48-21\).pdf](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/Journal%20(08-19-13-07-48-21).pdf)
- Kartikasari, F. (2015). *Kemelekan dan Partisipasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Kampus Universitas Airlangga*.
- Komarraju, M., M. et al. (2010). Role of student-faculty interactions in developing college students' academic self-concept, motivation, and achievement. *Journal of College Student Development*.
- Myers, S. A., & Anderson, C. M. (2008). *The fundamentals of small group communication*. Sage Publications.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1042>